



## BADAN PEMERIKSA KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA PERWAKILAN PROVINSI SULAWESI UTARA Sub Bagian Humas dan TU Kepala Perwakilan

Manado.tribunnews.com (Media Online)

Senin, 28 Juli 2025

### Ini Besar Santunan untuk Penumpang KM Barcelona dari Pemprov Sulawesi Utara



Pemprov Sulawesi Utara dan Pemkab Talaud menyiapkan bantuan untuk para penumpang KM Barcelona yang terbakar. Kadis Perhubungan Sulut Izak Rey menuturkan, pihaknya akan memberi santunan bagi para penumpang. "Ada santunan satu juta rupiah per kepala dan untuk keluarga korban meninggal mendapat lima juta rupiah" katanya dalam konferensi pers di Terminal Pelabuhan Manado, kota Manado, provinsi Sulawesi Utara (Sulut) Senin (28/7/2025). Sebut dia, santunan berlaku untuk semua penumpang. Baik yang tercatat di manifest maupun tidak. Dia menuturkan, Pemprov juga menyediakan perawatan gratis bagi para penumpang yang dirawat di rumah sakit.

Bantuan lainnya berbentuk solar untuk kapal yang melakukan pencarian korban yang hilang. Bupati Talaud Welly Titah yang hadir mengatakan, pihaknya komit untuk membantu pencarian lanjutan para korban hilang kendati pun daerah lagi kesulitan. "Kami susun anggaran disesuaikan dengan kemampuan daerah" kata dia. Terungkap. Jumlah penumpang KM Barcelona yang terbakar dua kali lipat dari data di manifest penumpang. Data manifest hanya 280 penumpang. Namun data penumpang yang berhasil dievakuasi mencapai 673. Hal ini dibeber Kepala Kantor SAR (Kakansar) Manado George Randang dalam konferensi Pers Posko SAR gabungan kebakaran KM Barcelona Manado, Senin (28/7/2025) di Terminal Pelabuhan Manado, kota Manado, provinsi Sulawesi Utara (Sulut). "Ada 673 penumpang yang berhasil diselamatkan" katanya. Menurut dia, tiga penumpang dinyatakan tewas. Dua lainnya hilang. Ungkap dia, pencarian korban hilang berlangsung sesuai prosedur. "Pencarian berlangsung selama 7 hari, melibatkan banyak pihak bukan hanya Basarnas, termasuk pula para nelayan" katanya. Dikatakannya, pencarian dipergiat di hari hari terakhir. Kapal menyusuri hingga perairan Biaro. "Saat itu ombak agak kencang hingga kapal hampir terbalik"



**BADAN PEMERIKSA KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA**  
**PERWAKILAN PROVINSI SULAWESI UTARA**  
Sub Bagian Humas dan TU Kepala Perwakilan

---

katanya. Atas kejadian ini, ia minta semua pihak memetik pelajaran. Bahwa aturan musti ditaati. "Musibah bisa terjadi dimana saja dan kapan saja, ke depan taati aturan dan undang undang" kata dia.

Pada kesempatan itu, ia mengucapkan terima kasih pada para nelayan pulau Gangga dan sekitarnya, yang cepat tanggap dengan musibah. Menurut dia, para nelayan ini telah menaati panggilan nurani hingga terwujudlah hal hal yang heroik. "Terima kasih para nelayan, Tuhan akan membalas budi kalian" kata dia. Kepala Kantor Kesyahbandaran dan Otoritas Pelabuhan (KSOP) Kelas III Manado Amrul Adriansyah menuturkan, unit penyelenggara pelabuhan Lirung yang menyelenggarakan pemberangkatan KM Barcelona bukan di bawah KSOP Manado . "Secara organisasi unit tersebut bertanggung jawab ke Dirjen Perhubungan Laut" kata dia. Pasca kebakaran Barcelona, pihaknya melakukan sejumlah pengetatan. Operator kapal diminta sesuaikan tiket dengan kapasitas kapal. "Bila ada penumpang lebih harus dilaporkan, dan keberangkatan ditunda, penumpangnya yang lebih bisa dikeluarkan" katanya. Data dan Kronologi, KM Barcelona VA sedianya berangkat dari Pelabuhan Melonguane, Kabupaten Kepulauan Talaud, Sulawesi Utara, Sabtu (19/7/2025) pukul 18.00 WITA. Karena cuaca ekstrem, kapal tujuan Pelabuhan Manado ini akhirnya berangkat Minggu (20/7/2025) dini hari. Namun saat berada di perairan dekat Pulau Gangga, Minahasa Utara, Minggu (20/7/2025) sekitar pukul 13.00 WITA, KM Barcelona VA terbakar. Lokasi kejadian dengan Pelabuhan Manado berjarak kurang lebih 20 mil atau sekira 1,5 jam lagi tiba. Karena api makin membesar, para penumpang kapal berlompatan ke laut. Sebagian besar mendapat baju pelampung. Namun tak sedikit penumpang lainnya tak kebagian life jacket. Termasuk sejumlah anak anak dan perempuan. Kapal ini memuat 673 orang. Padahal kapasitas kapal 450 penumpang. Sementara berdasarkan manifest kapal tercatat membawa 280 penumpang.

Manifest kapal adalah dokumen resmi yang berisi daftar lengkap barang (kargo penumpang, dan awak kapal yang diangkut oleh kapal laut. Dokumen ini berfungsi sebagai catatan hukum, digunakan untuk berbagai keperluan seperti bea cukai, operasional pelabuhan, dan pelacakan pengiriman. Akibat kejadian tersebut, 3 penumpang meninggal, 2 dilaporkan hilang dan lainnya selamat. Namun lebih 50 korban sempat dirawat di rumah sakit, termasuk ibu hamil. Polisi telah menetapkan nakhoda KM Barcelona VA Iknosi Bawotong sebagai tersangka dan menahannya. Hingga hari ini, penyebab KM Barcelona VA terbakar belum diketahui. Api diduga dari salah satu kamar penumpang. Menteri Perhubungan RI Dudy Purwagandhi telah meminta Komite Nasional Keselamatan Transportasi (KNKT) melakukan investigasi insiden ini. KM Barcelona VA merupakan milik PT. Surya Pacific Indonesia, salah satu operator kapal laut yang beroperasi di Sulawesi Utara, Maluku dan Maluku Utara. Selain KM Barcelona VA, PT SPI juga membawahi KM Barcelona I, II, III, dan KM Venecian. (Art)